



GUBERNUR BALI

**KEPUTUSAN RAPAT
EVALUASI TATA KELOLA
PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)
MELALUI BANDARA INTERNASIONAL I GUSTI NGURAH RAI**

Rapat dipimpin langsung oleh Gubernur Bali, yang dilaksanakan di Jaya Sabha, pada Sabtu, (*Saniscara Pon, Ugu*), 26 Pebruari 2022, dihadiri oleh:

- a. Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Bali
- b. Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Bali
- c. Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Bali
- d. Plt Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali
- e. Danlanud yang diwakili oleh Kadis Ops Lanud I Gusti Ngurah Rai
- f. Kepala Otoritas Bandara IV Kementerian Perhubungan
- g. General Manager PT. Angkasa Pura I I Gusti Ngurah Rai
- h. PHRI Bali
- i. GIPI Bali
- j. IHGMA Bali

Memperhatikan dan mempertimbangkan dengan sungguh-sungguh hal-hal sebagai berikut:

1. Perkembangan kasus harian Covid-19 di Provinsi Bali yang semakin membaik, yang ditandai dengan terus secara konsisten menurunnya kasus baru Covid-19, meningkatnya kesembuhan, menurunnya angka kematian, menurunnya tingkat *positive rate*, dan meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan.
2. Pencapaian vaksinasi di Provinsi Bali yang sudah sangat tinggi; vaksinasi masyarakat umum (V1= 103,7%, V2= 93,8%, V3-Booster= 19,4%), vaksinasi lansia (V1= 85,5%, V2= 75,2%, V3-Booster= 17,8%), dan vaksinasi anak-anak (V1= 107,0%, V2= 97,5%).
3. Tingkat kepatuhan masyarakat Bali dalam menerapkan protokol kesehatan yang sangat tinggi.
4. Semakin meningkatnya gairah dan permintaan calon wisatawan mancanegara ke Bali.
5. Meningkatnya permintaan slot penerbangan internasional langsung ke Bali.
6. Percepatan pemulihan pariwisata dan perekonomian Bali.

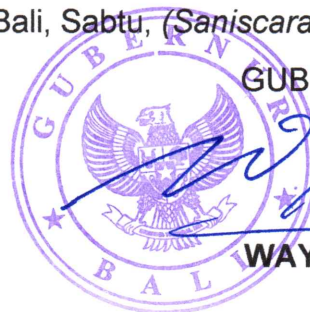
Berdasarkan pertimbangan tersebut diatas, rapat memutuskan:

1. Mempermudah/mempercepat layanan bagi PPLN di Bandara I Gusti Ngurah Rai dengan memastikan pemenuhan dokumen *Pre-Flight* di **Bandara Asal**, meliputi:
 - a. Pengisian Aplikasi PeduliLindungi
 - b. Sertifikat vaksin
 - c. Dokumen PCR test negatif
 - d. *E-CD Form*
 - e. Booking paket karantina hotel
 - f. Dokumen imigrasi lengkap
 - g. Asuransi perjalanan yang menanggung kasus Covid-19

Pemenuhan dokumen *Pre-Flight* tersebut agar dikomunikasikan dan disosialisasikan secara luas kepada Biro Perjalanan Wisata, Maskapai, dan calon penumpang yang akan melakukan perjalanan wisata ke Bali.

2. Penempatan-pemantauan petugas keamanan (TNI/Polri) **dibatasi** hanya di pos tertentu, **sifat tertutup**, dan **ramah** kedatangan.
3. Penyediaan kendaraan angkutan darat disiapkan oleh **Pihak Hotel**, sesuai kebutuhan dengan menerapkan prokes, dan pemantauan armada secara ketat;
 - a. Seluruh armada dan awak kendaraan didaftarkan kepada Satgas Covid-19 Bandara I Gusti Ngurah Rai
 - b. Pihak Hotel dapat bekerjasama dengan asosiasi perusahaan angkutan pariwisata (PAWIBA)
4. Kendaraan angkutan darat **tidak menggunakan pengawalan** dari bandara menuju ke tempat menginap.
5. Pegawai hotel karantina, petugas bandara, awak kendaraan darat yang terlibat dalam *Bubble System* diwajibkan melaksanakan **tes swab PCR sekurang-kurangnya 1 kali dalam 7 hari kalender** yang ditanggung oleh manajemen masing-masing.
6. Hotel karantina berkewajiban **menyiapkan kamar isolasi** bagi tamu yang positif tidak bergejala.
7. **Gubernur Bali berjuang keras** kepada Pemerintah Pusat agar aspirasi komponen pariwisata terkait persyaratan kedatangan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) diberlakukan kebijakan yang lebih ramah dan kompetitif terhadap wisatawan, yaitu:
 - a. Tanpa karantina
 - b. *Visa On Arrival (VOA)*
 - c. *Visa* kunjungan wisatawan dengan beberapa pilihan sebagai berikut:
 - *Visa* kunjungan 30 hari dengan biaya USD 25 per orang
 - *Visa* kunjungan 60 hari dengan biaya USD 50 per orangDengan ditambah biaya persetujuan Visa sebesar IDR 200.000 per orang
8. **Menambahkan jumlah** hotel karantina yang telah memenuhi persyaratan.
9. **Komitmen bersama** Pemerintah Provinsi Bali dan Para Pihak terkait dalam mengelola penanganan Pandemi Covid-19 dengan sebaik-baiknya serta penuh rasa tanggung jawab, dengan diiringi doa agar Pandemi Covid-19 segera berakhir, *Astungkara*.

Bali, Sabtu, (*Saniscara Pon, Ugu*), 26 Pebruari 2022



GUBERNUR BALI,

WAYAN KOSTER